

**KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
SOSIALISASI PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT  
DESA SUKAKERTA**

Skolastika Wea Leke1 ,Sartika Dewi 2

Program Studi Akuntansi 1, Universitas Buana Perjuangan Karawang2

[ak21.skolastikaleke@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak21.skolastikaleke@mhs.ubpkarawang.ac.id) 1 [Sartikadewi@ubpkrawang.ac.id](mailto:Sartikadewi@ubpkrawang.ac.id) 2

**Abstrak**

Pelaksanaan pengelolaan keuangan yang baik di ranah keluarga menjadi hal yang krusial untuk menuju keluarga yang Bahagia. Pengelolaan anggaran keuangan yang tidak sesuai akan membawa keluarga pada berbagai masalah ekonomi yang berujung pada permasalahan kompleks di keluarga. Pelatihan akuntansi dan keuangan rumah tangga menjadi sebuah alternatif untuk bisa mengarahkan keluarga untuk bisa dengan bijak mengelola keuangan demi terwujudnya keluarga yang Bahagia. Adapun metode sosialisasi yang melibatkan diskusi dan praktek persamaan akuntansi, penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu di Desa Sukakerta Kecamatan Cilamaya Wetan. Adapun kegiatan berupa sosialisasi pengenalan akuntansi, konsep pengelolaan keuangan dan dilanjutkan dengan Sesi tanya jawab soal persamaan akuntansi. Dengan demikian, sosialisasi pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi sebuah alternatif bagi ibu rumah tangga di lingkungan Desa Sukakerta, Kecamatan Cilamaya Wetan

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga; Akuntansi; Ibu Rumah Tangga

**Abstract**

*Implementing good financial management in the family realm is crucial to leading to a happy family. Improper financial budget management will lead the family to various economic problems which will lead to complex problems in the family. Accounting and household finance training is an alternative to direct families to wisely manage their finances in order to create a happy family. The socialization method involves discussion and practice of accounting equations, application*

*of household financial management to mothers in Sukakarta Village, Cilamaya Wetan District. The activities included socialization on the introduction of accounting, financial management concepts and continued with a question and answer session on accounting equations. Thus, the socialization of household financial management becomes an alternative for housewives in Sukakarta Village, Cilamaya Wetan District.*

**Keywords:** *Household Financial Management; Accounting; Housewives*

## PENDAHULUAN

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyandarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan Tema “ Membangun Desa Mandiri dan Berkelanjutan” Tujuan Tema tersebut adalah mendukung dan mengupayakan agar SDGs Desa dapat tercapai melalui program-program yang dilaksanakan selama KKN berlangsung. SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa Tanpa Kemiskinan, Desa Tanpa kelaparan, Desa Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Desa Berkualitas, Keterlibatan Perempuan Desa, Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi, Desa Berenergi Bersih dan Terbarukan, Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata, Infrastruktur dan Inovasi Desa sesuai Kebutuhan, Desa Tanpa Kesenjangan, Kawasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman, Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan, Desa Tanggap Perubahan Iklim, Desa Peduli Lingkungan Laut, Desa Peduli Lingkungan Darat, Desa Damai Berkeadilan, Kemitraan untuk Pembangunan Desa, dan Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif. Keluarga sejahtera umumnya memiliki kemandirian secara ekonomi dalam materiil dan non- materiil dalam memenuhi semua kebutuhan hidupnya, mulai dari urusan pangan, sandang dan papan yang mana jika tidak mandiri secara ekonomi dapat membuat banyak keluarga yang berantakan (Ayudia & Marini, 2021). Manajemen aset materiil dan nonmateriil adalah hal-hal yang sangat sensitif dalam kehidupan berkeluarga. Dalam peranannya dalam ruang lingkup keluarga sebagai institusi inti terkecil di lingkungan masyarakat, keberhasilan pengelolaan aset yang baik menjadi sebuah sarana yang penting dalam rangka mempersiapkan keluarga yang bahagia. Setiap keluarga penting untuk memiliki perencanaan (planning), pencatatan (akuntansi),

dan pengambilan keputusan dalam keuangan keluarga dan ada pula yang berperan sebagai manajer pada keluarga tersebut, bagaimana cara setiap keluarga dalam mengelola keuangan keluarganya akan berbeda-beda (Sayekti et al., 2023) Kebijakan dalam pengelolaan aset materiil dan non-materiil menjadi hal yang harus dilakukan setiap keluarga dengan memperhatikan segala aspek yang akan terpengaruh pada saat ini dan masa depan. Di antara aset-aset materiil yang penting adalah keuangan yang mana pengelolaan yang tidak tepat dan sesuai akan menempatkan keluarga pada situasi yang tidak diharapkan, seperti ketiadaan alokasi anggaran untuk kebutuhan tertentu atau bahkan kebutuhan yang mendesak. Salah satu penyebab rendahnya kesejahteraan ekonomi keluarga diantaranya kelemahan dalam merencanakan dan mengatur keuangan. Penghasilan keluarga yang didapatkan seringkali menimbulkan permasalahan, dikarenakan lebih kecilnya pendapatan yang diterima jika dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan keluarga (Tengah & Pandemi, 2021). Pengeluaran konsumsi yang dikeluarkan dalam rumah tangga dapat diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan rumah tangga sebulan untuk konsumsi seluruh anggota rumah tangga (Widiantari & Atmadja, 2022). Menurut penelitian terdahulu (Fitria, 2023) menjelaskan peran penting praktik akuntansi dalam 4 (empat) bidang, yaitu: penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang. Hasil ini untuk mengetahui atau sebagai alat pengendalian dalam rumah tangga agar terhindar dari hutang kepada pihak ketiga dan pengeluaran-pengeluaran lainnya di luar perencanaan rumah tangga. Untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diharapkan dalam pengelolaan anggaran, perlu ditingkatkan kesadaran dan peningkatan kemampuan keluarga untuk bisa mengelola keuangan dengan baik. Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya. Seperti kita ketahui, saat ini kebutuhan manusia semakin bertambah dan beraneka ragam, karena kemajuan jaman memunculkan berbagai pilihan barang kebutuhan hidup yang luar biasa banyaknya. Namun demikian kita harus tetap bersikap bijaksana dalam memilih kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan kebutuhan mana yang dapat ditunda pemenuhannya. Desa Sukakarta merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Cilamaya Wetan. Desa Sukakarta terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Cermin Timur, Dusun Cermin Barat, Dusun Tengkolak Timur dan Dusun Tengkolak Barat. Jumlah KK yang ada di Desa Sukakarta yaitu 600 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 1.600.000. Perekonomian

yang ada di Desa Sukakakta masih berdominan menengah ke bawah Permasalahan keuangan menjadi poin penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama di Desa Sukakarta, Kecamatan Cilamaya wetan Kabupaten Karawang. Dengan jumlah penduduk yang cukup padat dan mata pencaharian kepala keluarga yang umumnya ialah Buruh Tani dan pedagang sehingga pendapatan tidak pasti dan menentu. Terutama dalam pelaksanaan secara praktik, ibu rumah tangga sangat berperan dalam mengelola keuangan keluarga. Kerapkali ibu dibuat pusing dengan masalah anggaran, dimana anggaran yang ada seketika dapat habis begitu saja tanpa ada perhitungan atau estimasi anggaran biaya rumah tangga yang akan dikeluarkan selama sebulan meskipun sudah ada dua keran penghasilan dari suami dan istri tetap mudah habis, bahkan dengan usaha tambahan pun keuangan keluarga dengan cepat habis (Widiantari & Atmadja, 2022) Dalam sebuah diskusi terbatas dengan warga Desa Sukakarta, mayoritas warga memiliki sedikit hingga tidak ada pengetahuan teoritis dan praktis tentang bagaimana pengelolaan keuangan keluarga sebaiknya diarahkan untuk bisa mempersiapkan berbagai hal-hal yang kemungkinan terjadi dalam waktu dekat atau waktu yang tidak bisa ditentukan. Lebih lanjut, hal lainnya yang menjadi kendala masyarakat yang mempengaruhi perekonomian dan keuangan di masyarakat adalah belum pernah diadakan pelatihan perencanaan keuangan keluarga di wilayah tersebut melalui Pendidikan formal atau nonformal. Oleh karena itu, salah satu keterampilan yang ingin difasilitasi oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah tentang dasar perencanaan keuangan dalam keluarga di wilayah Desa sukakarta, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang. Berdasarkan latar belakang diatas, Untuk meminimalis permasalahan tersebut diselenggarakan Sosialisasi mengenai Pengelolaan Keuangan dengan mengangkat salah satu Program SDGs Desa yaitu Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata Tujuannya agar dengan Edukasi yang diberikan Ibu-Ibu di Desa Sukakarta dapat Mengelola dan mampu membuat Perencanaan Keuangan dengan baik sehingga Kebutuhan Rumah tangga dimasa kini dan masa depan dapat terpenuhi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan sosialisasi penerapan akuntansi rumah tangga dilaksanakan di wilayah Kecamatan Cilamaya wetan tepatnya di Desa Sukakarta Kabupaten Karawang pada Bulan juli 2024. Target dari kegiatan ini adalah masyarakat desa khususnya ibu-ibu rumah tangga yang mengelola keuangan keluarganya. Langkah-langkah dalam pelaksanaan sosialisasi ini merupakan Pendidikan kepada masyarakat dan pelatihan. Pendidikan berupa sosialisasi bentuk akuntansi

rumah tangga juga pelatihan pencatatan akuntansi sederhana atas pengeluaran rumah tangga. Memberikan Pertanyaan pada akhir sesi sosialisasi menanyakan sebanyak 3 (tiga) soal terkait dengan materi yang telah disampaikan seperti sejauh mana pengelolaan keuangan, pencatatan akuntansi yang digunakan, pemahaman tentang akuntansi. Adapun materi yang diberikan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat yang telah ditanyakan pada sesi observasi yang telah dilakukan sebelumnya dengan pihak aparat desa. Tema yang disetujui adalah Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata sesuai dengan Program SDGs Desa. Materi yang diberikan pada sosialisasi meliputi akuntansi rumah tangga, pengelolaan keuangan serta pencatatan sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta meliputi ibu-ibu rumah tangga dengan rentang usia 30 sampai dengan 51 tahun dengan pendidikan minimal SMP dan SMA/SMK. Ibu-ibu yang terlibat dalam sosialisasi ini rata-rata memiliki anak sebanyak dua hingga lima orang dan usia pernikahan sudah lebih dari 10 tahun. Tahapan selanjutnya adalah pemberian materi tentang akuntansi rumah tangga, pengelolaan keuangan. Pemateri menjelaskan mengenai tujuan kegiatan sosialisasi ini kemudian mengawali kegiatan dengan definisi rumah tangga dan akuntansi. Dilanjutkan dengan tujuan akuntansi rumah tangga, Dan Manfaat pencatatan atau Pembukuan Sederhana, Contoh soal. Pembahasan lainnya mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga agar lebih optimal.



Gambar.1 Pemaparan Materi

Setelah dilakukan sosialisasi tentang manfaat Pencatatan sederhana bagi rumah tangga berdasarkan informasi peserta, mereka akhirnya memahami pentingnya Pencatatan bagi rumah tangga, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui besaran penghasilan dan pengeluaran yang diperlukan untuk kebutuhan keluarga.
- 2) Dapat mengatur keuangan keluarga antara kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder hingga dapat menyimpan uang untuk keadaan darurat.
- 3) Untuk Bahan evaluasi dalam setiap periode pembukuan agar keuangan kedepannya lebih baik lagi.

Setelah pemberian materi tentang manfaat pencatatan, maka hasil yang didapat dalam cara membuat Pencatatan atau Pembukuan sederhana, peserta program pengabdian pada masyarakat mengetahui bahwa pembukuan sederhana itu tidak serumityang mereka pikirkan selama ini (Setiorini et al., 2020) . Adapun langkah pertama yang dilakukan saat pembukuan yaitu menentukan anggaran rumah tangga setiap periode. Penganggaran, yaitu konsep dalam menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan mereka gunakan dalam kegiatan sehari-hari. Anggaran ini dilakukan dengan cara membuat daftar belanja. Guna anggaran ini supaya tidak terjadi pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan atau untuk mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan Kemudian membuat catatan untuk setiap pengeluaran rumah tangga. Pencatatan Keuangan Rumah Tangga, yaitu pencatatan keuangan berbasis kas. Dari hasil wawancara dengan ibu Nurlailah salah satu peserta ibu rumah tangga, beliau mengatakan bahwa keuangan rumah tangganya selama ini tidak tercatat. Biasanya pendapatan beliau dikeluarkan untuk pembayaran listrik,Air,kebutuhan pokok dan biaya sekolah anaknya. Namun terkadang pengeluaran yang dianggap kecil seperti jajan anak kadang tidak terasa membuat keuangan semakin menipis. Berdasarkan pernyataan itu ibu membuat mereka sadar bahwa pencatatan pengeluaran sangat berguna. Pencatatan keuangan kas dilakukan dengan cara mencatat keuangan ketikan uang benarbenar diterima atau dikeluarkan pada saat terjadinya transaksi. Pencatatn yang diterapkan dalam kegiatan ini dengan mencoba mencatat transaksi selama satu minggu.

Hasil dari program kerja “Penerapan Akuntansi Rumah Tangga” yang sudah dilakukan, yaitu:

- 1) Ibu rumah tangga mulai mengerti manfaat dari pembukuan sederhana dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka hingga mereka termotivasi untuk menggunakan pembukuan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mulai timbul pemahaman ibu rumah tangga bahwa pembukuan sederhana tidak sesulit pikiran mereka selama ini dan tidak hanya digunakan untuk perusahaan besar saja.
- 3) Kegiatan sosialisasi dengan sesi tanya jawab dan diskusi membuat pelatihan ini terjadi dengan komunikasi dua arah sehingga dengan mudah dapat dipahami.

Hasil yang dicapai dari sosialisasi Juga memberikan pemahaman tentang konsep akuntansi/pencatatan dalam persamaan akuntansi, pemahaman penggolongan keuangan dan menumbuhkan minat ibu-ibu rumah tangga untuk melakukan pencatatan akuntansi sebagai bentuk pengelolaan dana rumah tangga. Hasil tanya jawab berupa soal persamaan akuntansi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu-ibu rumah tangga mengenai apa itu akuntansi dan penggolongan keuangan. Pertanyaan yang diberikan meliputi soal-soal aktivitas sehari-hari yang dapat dicatat dalam persamaan akuntansi. Ibu-ibu sudah dapat membedakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk dicatat sebagai beban dan juga diberikan doorprize Kepada ibu-ibu yang memberikan pertanyaan. Kedepan diharapkan penggunaan persamaan akuntansi dan dilanjutkan ke tahap penjurnalan dapat dilaksanakan berkelanjutan. Persamaan akuntansi dipilih sebagai dasar pemahaman peserta untuk membedakan pendapatan dan pengeluaran baik rutin atau pun pengeluaran secara insidental.



Gambar .2 Diskusi dan tanya jawab

Hasil Tanya Jawab menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu-ibu untuk membedakan jenis pengeluaran dan pemasukan rutin dalam persamaan akuntansi. Dengan adanya peningkatan pemahaman dalam pencatatan akuntansi, ibu-ibu diharapkan untuk mampu menerapkan dan dilaksanakan konsep yang telah diberikan secara rutin setiap bulan agar diketahui besaran total biaya yang dihabiskan dalam satu bulan . Pemahaman penerapan akuntansi masih dianggap sesuatu yang tidak lazim digunakan di masyarakat atau hanya untuk level perusahaan saja. Sedangkan poin penting dari akuntansi adalah pencatatan, yang berarti pencatatan seluruh aktivitas yang dimiliki maupun pengeluaran. Dalam konteks ilmu akuntansi modern, akuntansi diharapkan mampu disetarakan dengan konteks sosial lainnya yang tidak kalah penting seperti keluarga, agama, pekerjaan, pendidikan, seni dan teknologi. Dengan adanya cangkupan yang lebih

luas terhadap penggunaan akuntansi terutama untuk rumah tangga sehingga diharapkan peserta akan mampu mengendalikan dana yang dimiliki untuk menabung. Belum memahami akuntansi menjadi landasan awal dilaksanakan sosialisasi ini walaupun peserta sudah ada yang menerapkan pencatatan keuangan tetapi belum memahami apa yang dilakukan merupakan bentuk pencatatan akuntansi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman awal mengenai pencatatan akuntansi masih rendah. Peserta pada awalnya belum mengetahui apa itu akuntansi dan mengalami kesulitan dalam penggolongan akun. Selanjutnya ibu-ibu mulai memahami penggolongan akun dalam akuntansi. Beberapa ibu rumah tangga sudah melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dan baru menyadari bahwa apa yang dikerjakan merupakan bagian dari akuntansi

### **Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran terkait pelaksanaan sosialisasi akuntansi yaitu untuk ke depannya melibatkan banyak pihak termasuk aparat RT/RW, ibu-ibu PKK dan Desa sehingga lebih banyak masyarakat yang paham. Perlu menggunakan media pembelajaran lainnya seperti dompet anggaran sehingga peserta setelah mengikuti kegiatan ini dapat mulai menerapkan pengelolaan keuangan secara sederhana. Penggunaan dompet anggaran memudahkan ibu-ibu untuk mengalokasikan dana sesuai kebutuhan dan mendisiplinkan dalam pengelolaan keuangan

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ayudia, R. R., & Marini, M. (2021). Pengelolaan Keuangan Rumah Tanggan Melalui Pembukuan Sederhana. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA), 1(1), 103–109. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2480>



- Sayekti, F. N., Noviantoro, N., & Yunisa, R. R. (2023). Sosialisasi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Pada Masyarakat di Desa Bojongsari Kecamatan Bojongsoang Untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Dedikasi Pkm*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i1.27458>
- Tengah, D. I., & Pandemi, K. (2021). sejahtera bersama keluarga.
- Widiantari, P. W., & Atmadja, A. T. (2022). Mengungkap Akuntansi Rumah Tangga dalam Keluarga Sentana Desa Pakraman Kaba-Kaba. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 11–18. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.5614>